

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan. Peningkatan nilai dari harga pasar saham tercermin dari perilaku investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui harga saham yang ditransaksikan di bursa efek untuk perusahaan yang sudah go publik. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyaknya faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada harga saham di Bursa Efek Indonesia adalah GCG (*Good Corporate Governance*). Penerapan GCG dan tata kelola yang baik akan mempengaruhi kinerja maupun harga saham pada perusahaan tersebut.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manager dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manager perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham (*Brigham & Houston 2009 : 26-31*).

Perbedaan kepentingan antara manager dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *Agency Conflict*. Hal tersebut terjadi karena manager mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya

pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer tersebut karena akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (*Brigham & Houston 2009 : 26-31*).

Suatu mekanisme untuk mengurangi konflik adalah dengan memberikan kepemilikan saham kepada manajer yang dinamakan dengan kepemilikan manajerial. Apabila seorang manajer diberikan saham, maka dia akan bekerja maksimal untuk kepentingan pemegang saham. Selain itu penerapan GCG juga dapat mengurangi adanya konflik dengan cara menerapkan mekanisme *corporate governance* merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol dan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Mekanisme *corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi.

Mekanisme GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas auditor eksternal, dan komite audit. Secara teori GCG merupakan sistem yang terarah dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan agar setiap elemen perusahaan bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan. “*Corporate governance* adalah sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, *board of director*, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan” (Djanegara, 2008 : 8). Penerapan GCG berfungsi sebagai pengatur hubungan-hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*)

serta pihak-pihak berkepentingan lainnya untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan.

Mekanisme yang pertama adalah kepemilikan manajerial yang merupakan suatu proporsi pemegang saham yang berasal dari pihak manajemen dan memiliki wewenang yang sama dengan pemegang saham lain dalam hal pengambilan keputusan. Proporsi kepemilikan manajerial yang semakin tinggi akan memberikan dampak positif bagi kinerja suatu perusahaan, karena manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola suatu perusahaan. Yang selanjutnya adalah kepemilikan institusional merupakan kepemilikan jumlah saham yang dimiliki oleh suatu pihak institusi. Apabila kepemilikan institusional yang semakin tinggi maka akan sangat menguntungkan perusahaan karena dengan fungsi pengawasan yang optimal tersebut diharapkan dapat memonitor kinerja manajer, dan akan berdampak baik pada nilai perusahaan.

Mekanisme yang selanjutnya adalah proporsi dewan komisaris independen merupakan suatu proporsi dari bagian yang bertugas memiliki sebuah fungsi pengawasan atas pengelolaan manajer. Keberadaan suatu komisaris independen berperan penting dalam melaksanakan praktik *Good Corporate Governance* sebagai jembatan antara pemegang saham dengan manajer. Yang selanjutnya adalah kualitas auditor eksternal merupakan klasifikasi KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi kualitas auditor eksternal semakin meningkat kepercayaan publik atas transparansi informasi yang diberikan perusahaan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Mekanisme yang terakhir dalam GCG adalah komite audit bertujuan untuk membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun auditor internal, dan semua informasi yang ada dalam perusahaan. Sejalan dengan tujuan tersebut, maka komite audit berfungsi untuk membantu dewan komisaris menjadi penghubung antara dewan komisaris dan auditor eksternal perusahaan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Nita Ayu Widyasari (2015) menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Feby Triyono (2015) didapatkan hasil bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Nita Ayu Widyasari (2015) menyatakan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Feby Triyono (2015) didapatkan hasil bahwa stuktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Nita Ayu Widyasari (2015) menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febri Triyono (2015) menyatakan bahwa komisaris independen hanya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Nita Ayu Widyasari (2015) menyatakan bahwa kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Feby Triyono (2015) didapatkan hasil bahwa kualitas auditor eksternal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Nita Ayu Widyasari (2015) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Feby Triyono (2015) didapatkan hasil bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas auditor eksternal, komite audit, dan proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tentang pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah kualitas auditor eksternal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a) Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas auditor eksternal, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.
- b) Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menjadikan perusahaan menjadi *good corporate* dan mempunyai nilai perusahaan yang baik dimata komisaris perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan yang menerapkan mekanisme *good corporate governance* memiliki tata kelola manajemen yang baik dan transparan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.